

PANDUAN PENELITIAN TAHUN ANGGARAN 2025

Tema: Swasembada Pangan



**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN YOGYAKARTA MAGELANG
UNIT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
2025**

KATA PENGANTAR

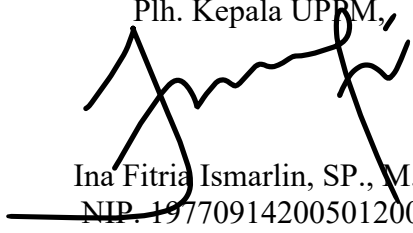
Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa senantiasa penyusun panjatkan, karena hanya dengan rahmat-Nyalah Panduan Penelitian Tahun Anggaran 2025 Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang ini dapat kami selesaikan dengan baik. Panduan ini disusun dengan maksud agar dapat memberikan informasi sebagai acuan untuk pelaksanaan penelitian tahun 2025, dengan harapan agar pelaksanaan penelitian dapat berjalan dengan lancar sesuai target yang telah ditetapkan dan dapat meningkatkan kualitas penelitian terutama bagi dosen dan tenaga fungsional tertentu lainnya.

Penelitian pada tahun 2025 memiliki tema besar swasembada pangan meliputi integrasi Agribisnis, Penyuluhan Pertanian, dan Teknologi Benih dalam Mewujudkan Swasembada Pangan di wilayah mitra Daerah Istimewa Yogyakarta dan Sukoharjo, Jawa Tengah. Semoga dengan panduan ini, pelaksanaan penelitian dapat berjalan sesuai harapan, dan menghasilkan produk penelitian yang bermanfaat khususnya di sektor pertanian dan untuk masyarakat pada umumnya. Penelitian yang dihasilkan juga diharapkan menjamin agar mencapai mutu sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Kami menyadari bahwa panduan ini belum sempurna, oleh karena itu saran perbaikan dalam rangka penyempurnaan sangat kami harapkan dan hargai. Demikian panduan penelitian ini dibuat agar bermanfaat untuk meningkatkan kinerja dosen dan tenaga fungsional tertentu lainnya.

Yogyakarta, Februari 2025

Plh. Kepala UPRM,



Ina Fitria Ismarlin, SP., M.Si
NIP. 197709142005012001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI.....	3
BAB I PENDAHULUAN.....	4
A. Latar Belakang.....	4
B. Dasar Pelaksanaan.....	7
D. Tujuan	8
E. Sasaran	8
BAB II STANDAR PENELITIAN	9
BAB III KETENTUAN UMUM BANTUAN PENELITIAN	13
BAB IVTAHAPAN PENELITIAN.....	17
A. Penelitian yang dibiayai oleh Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang.	17
B. Penelitian dari Pembiayaan Lain atau Swadana (Mandiri)	20
BAB IV INDIKATOR KEBERHASILAN DAN APLIKASI HASIL PENELITIAN	22
BAB V JADWAL KEGIATAN	23
BAB VI ORGANISASI PELAKSANA	24
BAB VII PENUTUP	25

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penelitian merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi memegang peranan penting untuk membantu dalam memperoleh pengetahuan baru, menjawab suatu pertanyaan atau pemecahan masalah. Penyelenggaraan penelitian terapan di Polbangtan Yogyakarta Magelang tertuang di dalam salah satu misi Polbangtan Yogyakarta Magelang. Melalui penelitian akan meningkatkan sumberdaya manusia (dosen dan tenaga fungsional tertentu) yang kompeten dan kompetitif dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, melalui pengembangan penelitian berbasis teknologi terapan, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat tani (Permentan No. 11/2017 tentang Standar Pendidikan Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian).

Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang (Polbangtan YoMa) diharapkan dapat mengelola penelitian dengan memenuhi standar minimal yang telah ditetapkan oleh Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), antara lain mengenai standar penelitian yaitu meliputi: (1) Standar Hasil Penelitian, (2) Standar Isi Penelitian, (3) Standar Proses Penelitian, (4) Standar Penilaian Penelitian, (5) Standar Peneliti, (6) Standar Sarana Prasarana Penelitian, (7) Standar Pengelolaan Penelitian, dan (8) Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian.

Kegiatan penelitian mencakup beberapa subkegiatan yaitu meliputi perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, pengendalian penelitian, pemantauan dan evaluasi penelitian, pelaporan hasil penelitian dan diseminasi hasil penelitian. Hasil penelitian harus dapat dipertanggungjawabkan secara Ilmiah (menggunakan metode Ilmiah). Disamping itu untuk mencapai kemanfaatan hasil penelitian harus disebarluaskan ke masyarakat umum melalui media Ilmiah. Penelitian yang dilakukan juga harus selaras dengan Program dari Kementerian Pertanian

Penelitian di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang dapat berperan sebagai berikut :

1) Pengembangan Institusi

Penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai pengembangan institusi, peningkatan kualitas dosen dan kualitas pembelajaran melalui pengayaan bahan ajar, proses transfer pengalaman belajar serta pengembangan akademik. Khusus untuk pengembangan institusi antara lain meliputi (a) pengembangan kelembagaan, (b) pengembangan prasarana seperti kebun, laboratorium, perpustakaan, dll., (c) pengembangan SDM, dan (d) pengembangan kurikulum.

Kegiatan penelitian akan ditindaklanjuti dengan kegiatan seminar. Dengan demikian diharapkan akan meningkatkan iklim akademik yang sinergis dengan masyarakat ilmiah sehingga akan mendorong ketajaman daya nalar. Hasil penelitian dapat dipublikasikan melalui seminar yang diikuti peserta dari dalam dan luar Polbangtan YoMa, dan Jurnal Ilmiah, sehingga akan menambah wawasan dari sumber lain. Hal ini juga akan berfungsi untuk mempertanggung jawabkan hasil penelitian secara ilmiah dipertemuan ilmiah.

Penelitian dapat juga memperbarui hasil penelitian sebelumnya sehingga akan menambah pengetahuan baru, karena proses penelitian yang terdahulu perlu penyempurnaan. Penelitian di Polbangtan YoMa merupakan penelitian terapan yang berarti bahwa penelitian dilakukan dengan melibatkan langsung petani sebagai pengguna teknologi, khususnya di wilayah BPP Mitra Polbangtan YoMa. Keterlibatan petani mulai dari persiapan sampai dengan akhir penelitian, bahkan sampai sosialisasi hasil penelitian. Materi penelitian adalah yang tepat guna, dengan demikian petani tidak memerlukan teknologi tinggi untuk penerapannya.

Berkaitan dengan pengabdian masyarakat, hasil penelitian dapat sebagai bahan untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat. Lokasi pengabdian masyarakat dipertimbangkan sesuai dengan lokasi penelitian, dengan harapan agar permasalahan yang diangkat sesuai dengan kondisi di lapangan. Khusus untuk lokasi penelitian dan pengabdian masyarakat dapat dilakukan di dalam dan/atau diluar kampus (*in and out campus*).

2) Menciptakan Inovasi

Inovasi dapat berbentuk pengetahuan empirik, teori, konsep, metode maupun rakitan teknologi. Hal ini dilakukan oleh dosen yang telah melakukan penelitian

secara mandiri. Hasil-hasil penelitian dapat membantu pemecahan masalah yang berkaitan dengan pembangunan maupun pengambilan keputusan.

Melalui penelitian akan berkembang pengetahuan baru baik penambahan maupun penyempurnaan hasil penelitian sebelumnya. Dengan demikian akan menambah teori-teori baru dan akan mendukung perkembangan ilmu pengetahuan. Perkembangan ilmu pengetahuan ini akan memacu peneliti lain untuk melakukan penelitian lagi sehingga ilmu pengetahuan akan cepat berkembang. Demikian juga tentang metoda penelitian akan memacu peneliti untuk mencari metoda baru yang lebih sesuai sehingga akan memunculkan metoda baru.

3) Pengembangan IPTEK

IPTEK menjadi salah satu tolok ukur akan kemajuan bangsa dan negara bahkan lokal. IPTEK merupakan hasil penelitian yang biasanya mempunyai nilai yang tinggi dan mahal. Namun demikian IPTEK tidak selalu berteknologi canggih, sehingga teknologi tepat guna yang sederhana juga dikembangkan. Hal ini akan meningkatkan pencerminan terhadap teknologi yang ada dan penajaman untuk perkembangannya. Peningkatan kreativitas juga akan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan daya nalar. Diharapkan hasil penelitian tepat guna serta terapan akan bermanfaat bagi masyarakat.

4) Meningkatkan Profesionalisme Dosen dan Tenaga Fungsional Tertentu lainnya

Dosen dan tenaga fungsional tertentu lainnya selaku peneliti akan selalu memperbanyak ilmu dan pengetahuan dalam mendukung penelitiannya. Membuat analisis, prediksi-prediksi, merumuskan masalah, mempertajam pembahasan dan kesimpulan. Sejalan dengan kegiatan penelitian yang efektif, maka perlu dikembangkan sistem penelitian kompetitif, program pembinaan dan publikasi hasil penelitian. Hal ini dapat dilakukan melalui penyusunan proposal penelitian, pembinaan dalam proses penelitian dan penyampaian hasil penelitian dengan media seminar, jurnal dan sebagainya. Sistem penelitian kompetitif dapat dilakukan mulai seleksi usulan penelitian, pemantauan pelaksanaan penelitian, review laporan akhir dan evaluasi hasil.

B. Dasar Pelaksanaan

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Nomor: 4 Tahun 2014 tentang tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
2. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 55 Tahun 2024 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 2 Tahun 2024 tentang Standar Biaya Operasional Pendidikan Tinggi
5. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
6. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 36/Permentan/SM.220/8/2018 tentang Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian
7. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Tinggi Vokasi Lingkup Kementerian Pertanian
8. Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2013 tentang Penetapan Rancangan SKKNI Kategori Pertanian, Golongan Pokok Jasa Pelayanan Teknis, Golongan Penyuluhan, Sub Golongan Penyuluh Pertanian menjadi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia
9. Rencana Induk Penelitian (RIP) Tahun 2024-2028 Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang

D. Tujuan

Tujuan penyusunan panduan ini adalah:

1. Memberikan acuan umum terkait dengan tema prioritas swasembada pangan dalam pelaksanaan penelitian tahun anggaran 2025.
2. Memberikan acuan teknis terkait dengan sistem seleksi proposal penelitian tahun anggaran 2025
3. Memberikan acuan dan standarisasi dalam melaksanakan penelitian sehingga mutu dan akuntabilitas pelaksanaan penelitian serta pencapaian keluaran (*outputs*) dan manfaat (*outcomes*) kegiatannya dapat tercapai sesuai dengan prinsip-prinsip efektivitas, efisiensi, transparan, dan akuntabel.

E. Sasaran

Sasaran kegiatan penelitian ini meliputi sebagai berikut:

1. Penelitian ini melibatkan para peneliti yaitu para dosen dan tenaga fungsional tertentu lainnya di lingkungan Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang. Dalam pelaksanaannya secara teknis melibatkan Asisten Dosen/Laboran/Pranata Laboratorium Pendidikan/Dinas Pertanian atau instansi terkait/Dunia Usaha dan Industri (DUDI)/Dunia Kerja (DUKER) dan mahasiswa pada pelaksanaan penelitian di lapangan.
2. Obyek penelitian fokus kepada produk terapan vokasi dengan bentuk penelitian yang meliputi tema besar **swasembada pangan** yaitu padi, jagung serta komoditas strategis yaitu bawang merah dan cabai yang berkaitan dengan sub-tema: (1) Program utama Kementerian Pertanian, (2) Petani milenial, agrosociopreneur, dan kewirausahaan pertanian, (3) Pengembangan penyuluhan pertanian/pemberdayaan masyarakat tani, (4) Pengembangan teknologi perbenihan tanaman pangan dan hortikultura, (5) Pengembangan agribisnis hortikultura, dan (6) Pengembangan produk terapan vokasi berkekayaan intelektual dengan bermitra dengan calon pengguna.

BAB II STANDAR PENELITIAN

Standar Penelitian Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang mengacu pada Permendikbud No 44 Tahun 2015 seperti pada Tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Standar Penelitian

No	Jenis Standar	Isi Standar
1	Standar Hasil Penelitian	1) Hasil penelitian di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang harus diarahkan untuk mengembangkan IPTEK dibidang penyuluhan pertanian, teknologi benih, dan agribisnis hortikultura, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat tani dan daya saing bangsa. 2) Hasil penelitian harus memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai otonomi keilmuan dan budaya akademik. 3) Hasil penelitian harus diwujudkan dalam bentuk laporan penelitian. 4) Hasil penelitian yang tidak bersifat rahasia, tidak mengganggu dan/atau tidak membahayakan kepentingan umum atau nasional wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil penelitian kepada masyarakat.
2	Standar Isi Penelitian	1) Materi penelitian yang difasilitasi berupa penelitian terapan. 2) Materi pada penelitian terapan harus berorientasi pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan IPTEK bidang penyuluhan pertanian, teknologi benih, dan agribisnis hortikultura yang bermanfaat bagi masyarakat, dan instansi yang terkait di bidang tersebut. 3) Materi pada penelitian terapan mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional. 4) Materi pada penelitian terapan harus memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutakhiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang.
3	Standar Proses Penelitian	1) Kegiatan penelitian terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 2) Perencanaan penelitian meliputi penetapan judul, penyusunan proposal, seleksi proposal dan seminar proposal. 3) Pelaksanaan penelitian meliputi penetapan pendanaan, pengambilan data dan pengolahan data. 4) Pelaksanaan pelaporan penelitian meliputi seminar hasil penelitian dan pembuatan laporan penelitian. 5) Kegiatan penelitian sebagaimana dimaksud pada item (1) merupakan kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik. 6) Kegiatan penelitian harus mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.

No	Jenis Standar	Isi Standar
4	Standar Penilaian Penelitian	1) Standar penilaian penelitian merupakan kriteria minimal penilaian terhadap proses dan hasil penelitian. 2) Penilaian proses dan hasil penelitian sebagaimana dimaksud pada item (1) dilakukan secara terintegrasi dengan prinsip penilaian paling sedikit: a) edukatif, yang merupakan penilaian untuk memotivasi peneliti agar terus meningkatkan mutu penelitiannya; b) objektif, yang merupakan penilaian berdasarkan kriteria yang bebas dari pengaruh subjektivitas; c) akuntabel, yang merupakan penilaian penelitian yang dilaksanakan dengan kriteria dan prosedur yang jelas dan dipahami oleh peneliti; dan d) transparan, yang merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan. 3) Penilaian proses dan hasil penelitian, selain memenuhi prinsip penilaian sebagaimana dimaksud pada item (2), juga harus memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian. 4) Penilaian penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses dan pencapaian kinerja hasil penelitian. 5) Penilaian proses penelitian dilakukan dalam bentuk penilaian terhadap judul dan proposal oleh tim penyeleksi proposal dan seminar proposal oleh kolega dosen. 6) Penilaian hasil penelitian dilakukan melalui seminar hasil penelitian, desiminasi hasil penelitian dan publikasi ilmiah.
5	Standar Peneliti	1) Standar peneliti merupakan kriteria minimal kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian. 2) Peneliti sebagaimana dimaksud pada item (1) wajib memiliki kemampuan tingkat penguasaan metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman penelitian. 3) Kemampuan peneliti sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditentukan berdasarkan: (a) kualifikasi akademik; dan (b) hasil penelitian. 4) Kemampuan peneliti sebagaimana dimaksud pada ayat (2) menentukan kewenangan melaksanakan penelitian. 5) Ketentuan lebih lanjut mengenai kewenangan melaksanakan penelitian diatur dalam pedoman rinci yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Dikti.
6	Standar Sarana Prasarana Penelitian	1) Standar sarana dan prasarana penelitian merupakan kriteria minimal sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian. 2) Sarana dan prasarana penelitian sebagaimana yang dimaksud pada item (1) merupakan fasilitas perguruan tinggi yang

No	Jenis Standar	Isi Standar
		digunakan untuk memfasilitasi penelitian paling sedikit terkait dengan bidang ilmu program studi. 3) Sarana dan prasarana penelitian sebagaimana yang dimaksud pada item (2) merupakan fasilitas perguruan tinggi yang dimanfaatkan juga untuk proses pembelajaran dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat 4) Sarana dan prasarana sebagaimana dimaksud pada item (2) harus memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan. 5) Sarana dan prasarana penelitian yang tidak atau kurang tersedia di perguruan tinggi maka dapat menggunakan sarana dan prasarana pihak luar sesuai ketentuan yang ada, seperti milik perguruan tinggi lain, BPP mitra atau masyarakat tani binaan.
7	Standar Pengelolaan Penelitian	1) Kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian. 2) Pengelolaan penelitian sebagaimana dimaksud pada item (1) dilaksanakan oleh unit kerja yang disebut Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UPPM) yang bertugas untuk mengelola penelitian. 3) Kelembagaan sebagaimana dimaksud pada item (2) adalah lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai ketentuan perguruan tinggi. 4) Kelembagaan UPPM wajib: - menyusun dan mengembangkan rencana program penelitian sesuai dengan rencana strategis penelitian perguruan tinggi; - menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal penelitian; - memfasilitasi pelaksanaan penelitian; - melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan penelitian; - melakukan diseminasi hasil penelitian; - memfasilitasi peningkatan kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian, penulisan artikel ilmiah, dan perolehan hak kekayaan intelektual (HKI); dan - memberikan penghargaan kepada peneliti yang berprestasi. - melaporkan kegiatan penelitian yang dikelolanya. 5) Perguruan tinggi wajib: - memiliki rencana strategis penelitian yang merupakan bagian dari rencana strategis perguruan tinggi (Renstra); - menyusun kriteria dan prosedur penilaian penelitian paling sedikit menyangkut aspek peningkatan jumlah publikasi ilmiah, penemuan baru di bidang IPTEK, dan jumlah dan mutu bahan ajar; - menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan lembaga atau fungsi penelitian dalam menjalankan program penelitian secara berkelanjutan; - melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap lembaga atau fungsi penelitian dalam melaksanakan program penelitian;

No	Jenis Standar	Isi Standar
		e. memiliki panduan tentang kriteria peneliti dengan mengacu pada standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian; f. mendayagunakan sarana dan prasarana penelitian pada lembaga lain melalui program kerja sama penelitian; g. melakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana penelitian; dan h. menyampaikan laporan kinerja lembaga atau fungsi penelitian dalam menyelenggarakan program penelitian paling sedikit melalui pangkalan data pendidikan tinggi;
9	Standar Pendanaan Dan Pembiayaan Penelitian	1) Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian merupakan kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan penelitian. 2) Perguruan tinggi wajib menyediakan dana penelitian internal dari DIPA. 3) Selain dari anggaran penelitian internal perguruan tinggi, pendanaan penelitian dapat bersumber dari kerja sama dengan lembaga lain baik di dalam maupun di luar negeri, dana dari masyarakat atau dana dari peneliti (swadana). 4) Pendanaan penelitian sebagaimana dimaksud pada item (2) digunakan untuk membiayai: a. perencanaan penelitian; b. pelaksanaan penelitian; c. pengendalian penelitian; d. pemantauan dan evaluasi penelitian; e. pelaporan hasil penelitian; dan f. diseminasi hasil penelitian. 5) Mekanisme pendanaan dan pembiayaan penelitian diatur berdasarkan ketentuan di perguruan tinggi. 6) Perguruan tinggi wajib menyediakan dana pengelolaan penelitian. Dana pengelolaan penelitian sebagaimana dimaksud digunakan untuk membiayai: a. manajemen penelitian yang terdiri atas seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan penelitian, dan diseminasi hasil penelitian; b. peningkatan kapasitas peneliti; dan c. insentif publikasi ilmiah atau insentif hak kekayaan intelektual (HKI).

BAB III KETENTUAN UMUM BANTUAN PENELITIAN

A. Tema Penelitian

1. Tema besar per Kabupaten adalah Swasembada Pangan Kabupaten (komoditas padi, jagung serta komoditas strategis yaitu bawang merah dan cabai) dengan sub tema penelitian sesuai disiplin ilmu masing-masing dosen. Sebagai contoh misalnya tim peneliti kabupaten akan meneliti topik tentang padi maka struktur tim terdiri dari:
 - a) **Kelompok Teknis:** Fokus pada pengembangan **perbenihan, teknologi budidaya padi** dan peningkatan hasil pertanian.
 - b) **Kelompok Agribisnis:** Fokus pada **pengembangan sistem agribisnis** untuk komoditas padi, termasuk manajemen pasca-panen dan distribusi hasil padi.
 - c) **Kelompok Pengolahan:** Fokus pada **inovasi pengolahan padi**, seperti pengolahan beras, tepung beras, dan produk bernilai tambah lainnya.
 - d) **Kelompok Penyuluhan:** Fokus pada **program penyuluhan pertanian**, untuk meningkatkan kapasitas petani dalam mengelola usaha tani padi yang efisien dan berkelanjutan.
2. Untuk setiap judul penelitian dilakukan dalam bentuk tim peneliti (sekitar 2 – 4 peneliti per judul termasuk ketua tim) dengan anggota dapat berasal dari Asisten Dosen/Laboran/Pranata Laboratorium Pendidikan/Dinas Pertanian atau instansi terkait/Dunia Usaha dan Industri (DUDI)/Dunia Kerja (DUKER) dan wajib melibatkan mahasiswa pada pelaksanaan penelitian di lapangan.
3. Penelitian **dilaksanakan** di lokasi pengabdian Kabupaten Mitra Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang wilayah Provinsi D.I. Yogyakarta (Kabupaten Bantul, Gunung Kidul, Kulon Progo, Sleman dan Kabupaten Sukoharjo) diawali dengan identifikasi masalah yang ada di kabupaten, berkoordinasi dengan pemda setempat agar hasil penelitian diterapkan di lokasi penelitian berupa kegiatan pengabdian masyarakat atau dilahan petani di wilayah kabupaten mitra Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang. Judul penelitian harus mengacu pada Tema

Besar Swasembada Pangan dimasing-masing wilayah Kabupaten Provinsi DI.Yogyakarta dan Sukoharjo dimana Peneliti berada dilokasi kegiatan Pengabdian Masyarakat (Tabel 2). Berikut adalah lokasi Pengabdian Masyarakat:

Tabel 2. Lokasi Pengabdian Masyarakat di D.I. Yogyakarta dan Sukoharjo

NO	KABUPATEN	NAMA	JABATAN DALAM TIM
1	Sleman	Nicky Oktav Fauziah, SP., M.Agr.	Koordinator
		Dr. Ir. Sujono, MP	Anggota
		Ir. Rika Nalinda, MP	Anggota
		Dr. Ir. Adi Prayoga, MP	Anggota
		Asih Farmia, SP, M. Agr. Sc	Anggota
		Junianto, S.ST	Anggota
		Ipah Mardiyana Nur Safitri, SP	Anggota
2	Gunung Kidul	Sari Megawati, S.ST, MP	Koordinator
		Dr. Rajiman, SP, MP	Anggota
		Dr. Ananti Yekti, SP, MP	Anggota
		Nur Rohmah Lufti A., S.TP. M.Sc	Anggota
		Dr. Siti Nurlela, S.Pd., SP, M.Psi	Anggota
		Geraldo Adinugra R., S.TP., M.Sc	Anggota
		Ismadi, S.ST	Anggota
NO	KABUPATEN	NAMA	JABATAN DALAM TIM
3	Kulon Progo	Dr. Epsi Euriga, SE, M.Sc	Koordinator
		Agus Wartapa, SP, MP	Anggota
		Dr. Siwitri Munambar, S.TP, MP	Anggota
		Dr. Endah Puspitojati, S.TP, MP	Anggota
		Annisa Khoiriyah, SP., M.Sc.	Anggota
		Sevi Melati, SP., M.Sc	Anggota
4	Bantul	Dr. RR. Siti Astuti, SP, M.Sc.	Koordinator
		Budi Wijayanto, S.TP, M.Sc.	Anggota
		Ina Fitria Ismarlin, SP., M.Si	Anggota

		Fitria Naimatu S., M.Si	Anggota
		Novia Aristi Rahayu, S.TP., M.Sc.	Anggota
		Elea Nur Aziza, SP., M.Sc.	Anggota
		Sutiman, S.ST	Anggota
5	Sukoharjo	Sukadi, S.ST., M.Si	Koordinator
		Suharno, SP, MP	Anggota
		Ir. Mastur, M.Si., Ph.D.	Anggota
		R. Hermawan, SP. MP	Anggota
		Sumanto, S.ST	Anggota

Keterangan: Bagi fungsional tertentu lainnya yang tidak terdapat dalam tabel tersebut dapat menyesuaikan dengan Lokasi penugasan masing-masing.

4. Jika memungkinkan ada **kepentingan lembaga atau komoditas diluar padi** yang mengharuskan peneliti melakukan penelitian diluar wilayah kabupaten di DI.Yogyakarta dan Sukoharjo, dapat dilakukan di Lokasi Pendampingan Program Strategis Kementan, Laboratorium/Kebun/TEFA Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang atau Mitra dan tempat lainnya yang memenuhi kelayakan serta hasilnya juga dapat diterapkan kepada masyarakat.
5. Bentuk Penelitian adalah penelitian terapan dibidang Pertanian dan hasil penelitian **wajib diterapkan** pada masyarakat melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat tahun berikutnya.
6. Proposal penelitian disubmit ke UPPM melalui laman <https://bit.ly/penelitian2025yoma> paling lambat tanggal 10 Maret 2024.
7. Sudah menyelesaikan penelitian tahun sebelumnya (Laporan Penelitian tahun 2024) sudah diseminarkan dan disahkan oleh Kepala UPPM dan Direktur Polbangtan Yoma.
8. Proposal tersebut akan dianalisis kelayakannya oleh Tim Penilai Kelayakan Proposal.
9. Seminar proposal akan dilaksanakan pada bulan April 2025 (tentative).
10. Seminar hasil akan dilaksanakan pada bulan Desember 2025 (tentative)

B. Persyaratan penelitian:

1. Penelitian dibatasi maksimal 27 judul penelitian sesuai dengan topik penelitian untuk tahun 2025 termasuk penelitian prodi jika terdapat kekurangan judul penelitian.
2. Ketua tim peneliti adalah dosen di Polbangtan Yoma Jurusan Pertanian. Khusus penelitian program studi, ketua penelitian adalah ketua program studi.
3. Anggota penelitian ini melibatkan para peneliti yaitu para dosen dan tenaga fungsional tertentu lainnya di lingkungan Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang, Asisten Dosen/Laboran/Pranata Laboratorium Pendidikan/Dinas Pertanian dan instansi terkait/Dunia Usaha, Industri dan Kerja (DUDIKA) dan mahasiswa pada pelaksanaan penelitian di lapangan.
4. Pengusulan dilakukan secara kelompok, dengan jumlah anggota maksimum 4 orang (termasuk ketua tim) kecuali untuk penelitian program studi;
5. Setiap dosen di Polbangtan Yoma Jurusan Pertanian dibatasi mengajukan satu judul sebagai ketua peneliti, dan maksimal satu judul sebagai peneliti anggota kecuali jika masih ada jumlah kuota penelitian.

BAB IV TAHAPAN PENELITIAN

A. Penelitian yang dibiayai oleh Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang.

Penelitian yang dibiayai dari dana DIPA dilakukan sesuai prosedur (Standar Operasional Prosedur) sebagai berikut:

No.	Kegiatan	Penanggung jawab / Pelaksana			
		Peneliti	UPPM	Tim Penilai Kelayakan	Bag. Keuangan
1	Identifikasi Permasalahan				
2	Penyusunan proposal				
3	Pengumpulan proposal				
4	Penilaian kelayakan proposal				
5	Perbaikan proposal I				
6	Seminar proposal				
7	Perbaikan proposal II				
8	Pengumpulan proposal final				
9	Alokasi Anggaran per Judul				
10	Pelaksanaan penelitian				
11	Pelaporan SPJ				
12	Penyusunan draft laporan				
13	Seminar hasil				
14	Perbaikan laporan				
15	Pengumpulan laporan final				
16	Diseminasi hasil penelitian				

Keterangan: BL = Belum Layak L = Layak

Alur pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan Proposal

Setiap peneliti yang akan melakukan penelitian harus menyusun dan mengajukan proposal penelitian ke UPPM dengan sistematika/*template* yang tercantum pada <https://bit.ly/penelitian2025yoma>).

2. Penilaian Kelayakan

Proposal yang masuk ke UPPM akan dinilai oleh tim penilai kelayakan proposal. Tim penilai kelayakan proposal ditentukan berdasarkan keputusan Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang. Untuk penilaian kelayakan proposal menggunakan format penilaian proposal (terlampir).

3. Seminar Proposal & Perbaikan

Setiap proposal yang masuk akan dibahas oleh sesama dosen dan tenaga fungsional tertentu lainnya dalam bentuk kegiatan seminar proposal. Seminar ini untuk menentukan urgensi materi penelitian, kaidah ilmiah, dan lain-lain. Termasuk di dalamnya adalah untuk menghindari materi penelitian yang relatif sama topiknya. Bila dalam proposal belum lengkap atau belum sesuai dengan sistematika yang ada, proposal harus diperbaiki. Sistematika makalah seminar proposal sama dengan sistematika proposal namun disajikan secara ringkas, maksimal 10 halaman dengan ukuran jarak spasi 1,5 spasi pada kertas kuarto.

4. Persiapan penelitian

Persiapan penelitian menjadi tanggung jawab peneliti mulai dari persiapan survey lapangan, kebutuhan alat, bahan, pengambilan data di lapangan, personalia, surat izin, dll. Hal-hal yang menyangkut keperluan penelitian tersebut yang pengadaannya difasilitasi oleh lembaga, harus melalui dan koordinasi dengan bagian yang menangani hal tersebut. Dengan demikian akan mempermudah dalam pertanggungjawaban baik dari sisi keuangan maupun teknis pelaksanaan.

5. Pelaksanaan penelitian

Pelaksanaan penelitian dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan dari tim atau setelah mendapat persetujuan dalam pembahasan proposal, dan di utamakan bagi peneliti yang telah menyelesaikan penelitian sebelumnya. Peneliti bertanggung jawab penuh terhadap pelaksanaan penelitian sesuai dengan proposal yang telah disepakati

bersama. Perubahan pelaksanaan dapat dilakukan karena sesuatu hal yang memungkinkan harus mengalami perubahan, dan mendapatkan persetujuan kepala UPPM. Perubahan ini hanya dapat dilakukan khususnya masalah teknis, dan tidak mengganggu keuangan penelitian secara keseluruhan.

6. Pertanggungjawaban Keuangan

Setelah selesai pengambilan data di lapangan atau setelah selesai pembelanjaan sarana dan prasarana yang berhubungan dengan penelitian segera dilakukan pelaporan SPJ ke Bagian Keuangan yang disertai bukti pembelanjaan dan lain sebagainya.

7. Seminar Hasil

Hasil penelitian diseminarkan baik dalam kalangan terbatas (Polbangtan Yogyakarta Magelang) atau kalangan yang lebih luas. Hal ini untuk menyebarkan hasil penelitian kepada pihak lain disamping untuk mendapatkan masukan berkaitan dengan penyempurnaan hasil penelitian. Makalah seminar hasil penelitian dibuat secara ringkas ($\pm$ 10 halaman). dengan ukuran 1,5 spasi pada kertas kuarto. Sistematika makalah seminar hasil penelitian sama dengan sistematika untuk laporan hasil penelitian, namun disajikan secara ringkas sesuai dengan kaedah-kaedah penulisan ilmiah dan disubmit pada link <https://bit.ly/penelitian2025yoma>.

8. Pelaporan

Pelaporan wajib dibuat peneliti segera setelah tahap seminar hasil, dan paling lambat dikumpulkan pada Desember minggu ke-1 atau satu minggu setelah seminar hasil penelitian. Laporan penelitian dikumpulkan ke UPPM setelah mendapatkan pengesahan dari Kepala UPPM dan Direktur Polbangtan Yoma. Soft copy laporan dikumpulkan dalam format pdf (format penamaan file: **Nama Peneliti Pertama_Laporan Penelitian DIPA 2025**). Format laporan terdapat pada laman <https://bit.ly/penelitian2025yoma> dan diupload pada link tersebut.

9. Sumber Dana

Biaya Penelitian dibebankan pada DIPA Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang tahun 2025 dengan besaran anggaran disesuaikan kebutuhan masing-masing penelitian dan kesediaan anggaran di Polbangtan YoMa.

B. Penelitian dari Pembiayaan Lain atau Swadana (Mandiri)

1. Penyusunan Proposal

Setiap peneliti yang akan melakukan penelitian mandiri harus menyusun dan mengajukan proposal penelitian ke UPPM dengan sistematika penelitian yang dibiayai oleh Polbangtan Yoma (*template* tercantum pada <https://bit.ly/penelitian2025yoma>).

2. Penilaian Kelayakan

Proposal yang masuk ke UPPM akan dinilai oleh tim penilai kelayakan proposal. Tim penilai kelayakan proposal ditentukan berdasarkan keputusan Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang. Untuk penilaian kelayakan proposal menggunakan format penilaian proposal (terlampir).

3. Seminar Proposal & Perbaikan

Setiap proposal yang masuk akan dibahas oleh sesama dosen, tenaga fungsional tertentu lainnya dan anggota tim peneliti lainnya dalam bentuk kegiatan seminar proposal. Seminar ini untuk menentukan urgensi materi penelitian, kaidah ilmiah, dan lain-lain. Termasuk di dalamnya adalah untuk menghindari materi penelitian yang relatif sama topiknya. Bila dalam proposal belum lengkap atau belum sesuai dengan sistematika yang ada, proposal harus diperbaiki. Sistematika makalah seminar proposal sama dengan sistematika proposal namun disajikan secara ringkas, maksimal 10 halaman dengan ukuran jarak spasi 1,5 spasi pada kertas kuarto dan disubmit pada laman <https://bit.ly/penelitian2025yoma>.

4. Persiapan penelitian

Persiapan penelitian menjadi tanggung jawab peneliti mulai dari persiapan survey lapangan, kebutuhan alat, bahan, pengambilan data di lapangan, personalia, surat izin, dll.

5. Pelaksanaan penelitian

Pelaksanaan penelitian dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan dari tim atau setelah mendapat persetujuan dalam pembahasan proposal, dan di utamakan bagi peneliti yang telah menyelesaikan penelitian sebelumnya. Peneliti bertanggung jawab penuh terhadap pelaksanaan penelitian sesuai dengan proposal yang telah disepakati bersama. Perubahan pelaksanaan dapat dilakukan karena sesuatu hal yang

memungkinkan harus mengalami perubahan, dan mendapatkan persetujuan kepala UPPM.

6. Seminar Hasil

Hasil penelitian diseminarkan baik dalam kalangan terbatas (Polbangtan Yogyakarta Magelang) atau kalangan yang lebih luas. Hal ini untuk menyebarkan hasil penelitian kepada pihak lain disamping untuk mendapatkan masukan berkaitan dengan penyempurnaan hasil penelitian. Makalah seminar hasil penelitian dibuat secara ringkas ($\pm$ 10 halaman). dengan ukuran 1,5 spasi pada kertas kuarto. Sistematika makalah seminar hasil penelitian sama dengan sistematika untuk laporan hasil penelitian, namun disajikan secara ringkas sesuai dengan kaedah-kaedah penulisan ilmiah.

7. Pelaporan

Pelaporan wajib dibuat peneliti segera setelah tahap seminar hasil, dan paling lambat dikumpulkan pada Desember minggu ke-1 atau satu minggu setelah seminar hasil penelitian. Laporan penelitian dikumpulkan ke UPPM setelah mendapatkan pengesahan dari Kepala UPPM dan Direktur Polbangtan Yoma. Soft copy laporan dikumpulkan dalam format pdf (format penamaan file: **Nama Peneliti Pertama_Laporan Penelitian TA 2025**). Format laporan terdapat pada link <https://bit.ly/penelitian2025yoma> dan diupload pada laman tersebut.

8. Sumber Dana

Biaya Penelitian dibebankan kepada peneliti/pembiayaan lain diluar Polbangtan Yoma.

BAB IV INDIKATOR KEBERHASILAN DAN APLIKASI HASIL PENELITIAN

Indikator keberhasilan penelitian yang dibiayai Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang meliputi sebagai berikut:

1. Terselenggaranya kegiatan penelitian dan dihasilkan produk laporan penelitian sesuai dengan target waktu dan biaya yang difasilitasi lembaga (maksimal 27 judul penelitian sesuai dengan topik penelitian untuk tahun 2025).
2. Dihasilkan penelitian dosen yang bermanfaat bagi Civitas Akademika Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang, institusi Mitra Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang, dan atau masyarakat pertanian pada umumnya.
3. Dihasilkan penelitian dosen yang memenuhi syarat kaidah metode ilmiah dan layak sebagai bahan ajar pengembangan mata kuliah dan pengabdian masyarakat.
4. Dihasilkan publikasi ilmiah dari penelitian dosen yang diterbitkan dalam bentuk prosiding atau jurnal atau book chapter baik nasional maupun internasional.

BAB V JADWAL KEGIATAN

Kegiatan penelitian yang dibiayai lembaga Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang pada tahun 2025 diatur sesuai jadwal yang direncanakan semenjak penyusunan proposal sampai akhir kegiatan penyerahan laporan dari setiap tim peneliti. Jadwal penelitian diatur sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

No.	Uraian Kegiatan	Bulan Januari											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pengumuman pengusulan proposal												
2	Pengumuman penerimaan proposal												
3	Seleksi pra proposal												
4	Pengumuman praproposal yang lolos												
5	Batas akhir proposal lengkap												
6	Seminar proposal												
7	Pembahasan proposal dan revisi proposal												
8	Penetapan dan pengumuman proposal yang didanai												
9	Kontrak												
10	Pengajuan bahan penelitian												
11	Pelaksanaan Penelitian												
12	Pengajuan analisa laboratorium												
13	Laporan kemajuan												
14	Pengawasan (Monitoring dan evaluasi)												
15	Laporan penelitian												
16	Seminar Hasil (Penilaian luaran) (Paket Meeting)												
17	Laporan Tahunan / Laporan Akhir												

Keterangan:

Pelaporan SPJ paling lambat 1 minggu setelah belanja/kegiatan dan ditinjau secara periodic pada excel yang akan diposting pada <https://bit.ly/penelitian2025yoma>

BAB VI ORGANISASI PELAKSANA

Untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan penelitian maka disusun Panitia Pelaksana Penelitian yang ditetapkan oleh Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang dengan komposisi sebagai berikut:

- 1) Pengarah (Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang)
- 2) Penanggung jawab (Kepala UPPM)
- 3) Koordinator Bidang Penelitian
- 4) Sekretaris
- 5) Urusan Keuangan (PMUK)

BAB VII PENUTUP

Pedoman penelitian ini disusun untuk membantu peneliti dalam mengelola penelitian sehingga dapat berjalan dengan baik. Namun demikian pedoman ini dapat berkembang sesuai dengan perubahan yang ada sebagai akibat perkembangan ilmu dan pengetahuan serta teknologi. Penyempurnaan akan selalu dilakukan sesuai perkembangan yang ada dan semoga panduan ini dapat bermanfaat.

LAMPIRAN 1.

BLANKO PENILAIAN KELAYAKAN PROPOSAL PENELITIAN POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN YOGYAKARTA MAGELANG TAHUN 2025

(Berdasarkan Permenristekdikti No 44/2015 Tentang standar Isi Penelitian, dan dasar Metode Ilmiah)

Judul :
Peneliti :

No.	Aspek yang dinilai	Keberadaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Materi adalah penelitian terapan yang mendukung swasembada pangan			
2	Bersifat inovatif atau pengembangan IPTEK bidang penyuluhan pertanian/teknologi benih/agribisnis hortikultura dalam mendukung swasembada pangan			
3	Materi mencakup kajian khusus untuk kepentingan nasional			
4	Materi memuat prinsip kemanfaatan,			
5	Materi memuat prinsip kemutakhiran,			
6	Materi memuat prinsip mengantisipasi kebutuhan masa mendatang.			
7	Judul dan isi proposal asli (bukan plagiat)			
8	Judul, rumusan masalah, tujuan, landasan teori/tinjauan pustaka, kerangka pikir dan hipotesis/ pertanyaan penelitian harus relevan			
9	Menggunakan metodologi yang tepat (sesuai jenis penelitian: teknik atau social ekonomi)			
10	Sumber pustaka mutakhir (paling lama 10 tahun yang lalu)			

Hasil Penilaian: (Beri tanda V)

Yogyakarta,2025

Penilai:

1	Layak tanpa perbaikan (Skor: >7)	
2	Layak dengan perbaikan (Skor:5-7)	
3	Tak layak (Skor: <5)	

Catatan Tambahan:

.....
.....